

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)  
 Posisi/Laporan : Maret 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya ( Desember / 2021 )					Posisi Tanggal Laporan ( Maret / 2022 )					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	20,771,616,104,410	-	-	1,068,937,500,000	21,840,553,604,410	21,110,734,683,888	-	-	1,077,675,000,000	22,188,409,683,888	
2 Modal sesuai POJK KPMM	20,771,616,104,410	-	-	1,068,937,500,000	21,840,553,604,410	21,110,734,683,888	-	-	1,077,675,000,000	22,188,409,683,888	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16,930,497,495,899	10,507,871,017,060	315,272,316,237	-	24,981,502,882,063	17,188,114,825,385	9,454,907,433,792	315,929,318,910	-	24,754,835,798,527	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	44,379,950,682	20,142,765,040	-	-	61,296,579,936	7,919,533,300,006	1,828,515,264,227	87,539,000,747	-	9,343,808,186,731	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	16,886,117,545,217	10,487,728,252,020	315,272,316,237	-	24,920,206,302,127	9,268,581,525,379	7,626,392,169,565	228,390,318,163	-	15,411,027,611,796	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	50,539,837,931,883	12,978,390,882,760	74,981,286,738	-	21,863,617,360,890	48,471,293,269,243	13,728,275,438,515	63,960,203,852	-	21,573,071,130,698	4
8 Simpanan operasional	30,732,149,681,092	-	-	-	15,366,074,840,546	29,372,487,306,457	-	-	-	14,686,243,653,229	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,807,688,250,791	12,978,390,882,760	74,981,286,738	-	6,497,542,520,344	19,098,805,962,786	13,728,275,438,515	63,960,203,852	-	6,886,827,477,470	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	6,507,653,022	17,401,656,354	-	-	-	31,697,982,686	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	2,915,230,446,999	-	6,199,837,500,000	6,199,837,500,000	-	3,841,474,776,010	1,436,900,000,000	6,250,515,000,000	6,968,965,000,000	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					74,885,511,347,362					75,485,281,613,113	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,191,229,150,134					1,028,840,873,084	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,363,439,678,664	-	-	-	1,681,719,839,332	4,020,820,277,129	-	-	-	2,010,410,138,565	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	39,684,082,065,472	19,866,362,953,978	3,527,971,779,873	27,792,993,688,431	-	53,068,236,690,304	3,791,722,041,570	11,060,839,742,424	31,735,099,233,411	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	10,060,292,221,033	-	-	1,006,029,222,103	-	13,095,205,320,576	-	-	1,309,520,532,058	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,435,544,630,932	1,014,915,484,532	-	872,789,436,906	-	2,522,522,245,164	1,602,701,238,710	638,598,445,762	1,818,327,401,892	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	24,629,529,780,084	17,132,551,424,749	3,005,735,155,138	23,435,915,484,284	-	35,475,769,043,584	2,185,158,480,935	10,065,147,464,597	27,385,839,107,167	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	696,226,594,000	1,716,426,290,991	-	1,206,326,442,496	-	214,780,847,414	-	-	107,390,423,707	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	177,380,496	2,469,753,706	522,236,624,735	340,777,373,179	-	692,778,491	3,862,321,925	357,093,832,065	234,388,541,050	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,862,311,458,927	-	-	931,155,729,464	-	1,759,266,455,075	-	-	879,633,227,538	3.2

25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4
26	Aset lainnya:					3,406,614,465,196					3,797,182,104,800	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-					-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29	NSFR aset derivatif				38,489,823,053	38,489,823,053			10,506,009,132	3,488,372,833	13,994,381,965	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			6,922,864,732		37,612,096,079			32,069,431		35,862,687,283	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**	1,810,361,215,113	95,108,720,933	383,167,968,995	1,123,700,305,829	3,330,512,546,064	2,439,795,581,951	1,139,383,491,781	8,766,911,827	1,136,746,282,684	3,747,325,035,552	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		48,808,500,457,953	30,299,128,557,252	9,422,543,339,401	713,419,635,518		46,721,569,153,861	13,253,135,144,826	11,774,592,870,442	642,990,261,605	12
33	<b>Total RSF</b>					<b>34,785,976,778,610</b>					<b>39,214,522,611,464</b>	<b>13</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>215.27%</b>					<b>192.49%</b>	<b>14</b>

\*) Pilih sesuai cakupan laporan.

\*\*) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

**ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR**

**Nama Bank :** PT Bank HSBC Indonesia (individu)  
**Posisi/Laporan :** Maret 2022

**Analisis**

Persentase NSFR untuk kuartal pertama tahun 2022 adalah 192,49%, mengalami penurunan sebesar 22,78% dibandingkan kuartal keempat 2021. Hal ini terutama dikarenakan kenaikan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 12,73% sedangkan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) cukup stabil atau naik sebesar 0,80%.

Kenaikan komponen RSF terutama berasal dari kenaikan kredit yang diberikan dan profil jatuh tempo lebih dari 1 tahun (berbobot tinggi) serta kenaikan penempatan pada bank lain.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).